

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

a. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian tidak afdol jika tidak ada penjelasan tentang metode yang digunakan, maka metode penelitian adalah hal penting bagi suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 3), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen digunakan karena sejalan dengan tujuan peneliti yang ingin mengetahui pemanfaatan penggunaan aplikasi *Fun Easy Learn* untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*vocabulary*) Bahasa Inggris peserta didik kelas V SDN Kordon I Kabupaten Bandung.

b. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *one group time series*. Dalam desain ini peneliti hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen dan tidak ada kelompok control, seperti yang terdapat dalam gambar sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Penelitian *One Group Time Series Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
C	O ₁	X	O ₄
	O ₂		O ₅
	O ₃		O ₆

Arifin (2014, Hlm. 77)

Keterangan:

C : Kelompok eksperimen

O₁O₂O₃ : *Pretest*

X : Perlakuan dengan menggunakan aplikasi *Fun Easy Learn (Treatment)*

O₄O₅O₆ : *Posttest*

Seperti yang dikatakan Arifin (2014, hlm. 77)“dalam desain ini tes atau observasi dilakukan tidak hanya dua kali, tetapi beberapa kali secara teratur”.

Langkah-langkah dalam desain ini adalah :

- a. Memilih satu kelompok eksperimen sebagai sampel
- b. Memberikan pretest (O1, O2, O3)
- c. Memberikan perlakuan (X) menggunakan Media Audiobook
- d. Mengadakan posttest (O4, O5, O6) setelah diberi perlakuan
- e. Menganalisis data dengan menggunakan metode statistika yang sesuai
- f. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil data analisis yang diperoleh

Pada saat penelitian ini dilakukan, peneliti akan membagi kedalam tiga sesi. Sesi pertama sebelum di beri perlakuan, kelompok eksperimen diberikan *pretest* untuk mengetahui nilai awal peserta didik sebelum mendapat perlakuan lalu mendapatkan perlakuan dan diakhiri *posttest*. Kemudian sesi kedua pun sama awal akan dilakukan *pretest* kemudian diberikan pemberian perlakuan menggunakan aplikasi *Fun Easy Learn* dan diakhiri dengan *posttest*. Lalu sesi ketiga sama pula, pertama diberikan *pretest* setelah selesai, kembali diberikan perlakuan menggunakan aplikasi *Fun Easy Learn* dan dilanjutkan dengan di berikannya *posttest* pada kelompok eksperimen, hal ini dilakukan untuk mengetahui *gain*/selisih yang didapat dari hasil sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan.

c. Variabel Penelitian

Desain penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah penggunaan aplikasi *Fun Easy Learn*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik Sekolah dasar.

Tabel 3. 2
Desain Penelitian Penggunaan Aplikasi *Fun Easy Learn*

Variabel Bebas (X) \ Variabel Terikat (Y)	Penguasaan kosakata Bahasa Inggris (Y)
Penggunaan Aplikasi <i>Fun Easy Learn</i> (X ₁)	X ₁ Y
Tidak Menggunakan Aplikasi <i>Fun Easy Learn</i> (X ₂)	X ₂ Y

Dari tabel di atas, dijelaskan hubungan antara penggunaan aplikasi *Fun Easy Learn* dalam pembelajaran sebagai variabel bebas (X) dengan peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik sebagai variabel terikat (Y).

Keterangan:

- (X₁) : Penggunaan aplikasi *Fun Easy Learn*
- (X₂) : Tidak menggunakan aplikasi *Fun Easy Learn*
- (Y) : Penguasaan kosakata Bahasa Inggris
- X₁Y : Penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi *Fun Easy Learn*
- X₂Y : Penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan tidak menggunakan aplikasi *Fun Easy Learn*

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Populasi

a. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di SDN Kordon I Kabupaten Bandung, yaitu di JLBukit Pakar Timur I Kab.Bandung. Penelitian dilakukan di SDN Kordon I di karenakan sekolah tersebut memenuhi kriteria untuk menjadi tempat penelitian ini yaitu di perbolehkannya peserta didik membawa handphone ke sekolah lalu terdapatnya

fasilitas jaringan internet. Dengan demikian peneliti yakin bahwa sekolah tersebut sangat representatif untuk menjadi lokasi penelitian.

b. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang akan di ambil adalah siswa kelas V dan kelas VI SDN Kordon I Kabupaten Bandung yang berjumlah 30 siswa. Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 215) menyatakan bahwa, populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Pemilihan siswa kelas V dikarenakan terdapat kesamaan materi belajar yang diajarkan pada semester ganjil dengan materi yang akan dijadikan penelitian.

c. Sampel

Sampel adalah sebagian adalah bentuk kecil dari populasi. Arifin (2011, Hlm. 215) menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*)”. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu *Non-Probability Sampling* kategori Sampel Jenuh. *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel. Sedangkan peneliti memilih sampel jenuh dikarenakan pada SDN Kordon I hanya memiliki beberapa peserta didik yang sesuai dengan kriteria peneliti. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2001, Hlm, 61), sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Sekolah Dasar. Dalam melaksanakan penelitian ini, prosedur yang akan dijalani sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi pendahuluan
- 2) Menentukan masalah yang akan diteliti
- 3) Merumuskan masalah
- 4) Merumuskan anggapan dasar dan hipotesis

Aldi Risnandar Alipraja, 2017

PEMANFAATAN APLIKASI FUN EASY LEARN BERBASIS MOBILE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA (VOCABULARY) BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Memilih pendekatan atau metodologi penelitian
- 6) Menentukan sumber data
- 7) Menentukan dan menyusun instrument penelitian yang akan digunakan
- 8) Melakukan analisis atau pengolahan data
- 9) Menarik kesimpulan
- 10) Menyusun laporan hasil penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek yang digunakan oleh peneliti untuk menafsirkan istilah-istilah dalam judul penelitian. Selaras dengan judul penelitian ini yaitu, “*Pemanfaatan Aplikasi Fun Easy Learn Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata (Vocabulary) Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas V di Sekolah dasar*”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Aplikasi Fun Easy Learn

Aplikasi *Fun Easy Learn* merupakan aplikasi belajar berbahasa secara gratis yang dikemas ke dalam bentuk *game*, di mana penggunaanya dapat bermain dan belajar berbagai macam bahasa dengan *Fun Easy Learn*.

b. Peningkatan Kosakata

Peningkatan adalah suatu usaha untuk menambahkan atau meningkatkan sesuatu. Sedangkan, kosakata merupakan sekumpulan kata atau perbendaharaan kata. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kosakata adalah suatu usaha untuk meningkatkan perbendaharaan kata. Pada penelitian ini peningkatan kosakata yang dimaksud adalah meningkatnya perbendaharaan kata siswa SDN Kordon I Kabupaten Bandung setelah menggunakan aplikasi *Fun Easy Learn*, yang meliputi beberapa aspek yaitu:

a. Multiple-choice Completion

Tes yang dilakukan dengan menyediakan kalimat dimana ada kata – kata yang dihilangkan dan peserta didik memilih satu jawaban yang benar dari empat opsi yang ada untuk melengkapi kalimat.

b. Multiple-choice paraphrase

Tes ini menyediakan kalimat dengan satu kata yang di garis bawah kemudian peserta didik akan diminta memilih satu jawaban yang benar mana kata yang paling mempunyai makna sama dengan kata yang di garis bawah.

c. *Matching the meaning of words*

Tes ini menyediakan pilihan ganda yang kosakatanya bias berasal dari gambar yang disajikan pada pertanyaan ataupun hanya berupa kosakata saja yang harus dicari *translate* nya dalam bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris oleh peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Jenis instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Observasi dan Tes. Metode observasi yang akan digunakan peneliti adalah *nonparticipant observation* yang berarti peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan hanya sebagai pengamat. Tujuan dari metode observasi tersebut ialah dalam rangka mengumpulkan data primer mengenai kesulitan belajar peserta didik di Sekolah Dasar dalam mempelajari Bahasa Inggris.

Instrumen selanjutnya ialah instrument tes. Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 226), instrument tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes objektif pilihan ganda. Soal tes objektif adalah suatu soal pertanyaan yang menuntut sehimpuan jawaban dengan pengertian atau konsep tertentu sehingga penyelesaiannya dilakukan secara objektif.

F. Pengembangan Instrumen

Sebelum melakukan uji coba pada instrument yang telah dibuat, hendaknya dilakukan analisis kualitas tes untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik secara keseluruhan maupun per butir soal dari tes tersebut.

a. Uji Validitas

Zainal Arifin (2014, hlm. 245) menyatakan bahwa, validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang

digunakan benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Selanjutnya, Kerlinger (1986) menjelaskan bahwa validitas instrument tidak cukup ditentukan oleh derajat ketepatan instrument untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, tetapi perlu juga dilihat dari tiga kriteria yang lain, yaitu *appropriateness*, *meaningfulness*, dan *usefulness*. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah instrument tes yang digunakan memiliki nilai kevalidan yang memadai untuk mengumpulkan data.

Dalam menguji validitas instrument, peneliti menggunakan dua cara yaitu uji validitas isi dan uji validitas empiris.

1) Validitas isi

Uji validitas isi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai mata pelajaran yang telah diajarkan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji validitas isi dan uji validitas empiris. Untuk uji validitas isi, peneliti melakukan *expert judgment* terhadap instrument penelitian terkait kosakata Bahasa Inggris kepada dosen ahli prodi Teknologi Pendidikan, yakni ibu R. Nadia Hanoum, M.Pd. untuk mengetahui kevalidan isi dari konsep instrument yang hasilnya adalah instrument yang valid dan dapat digunakan.

Adapun aspek yang dinilai diantaranya: (1) sistematika = “baik”; (2) relevansi tes dengan rencana = “baik”; (3) relevansi tes dengan kompetensi yang diharapkan “baik”; (4) relevansi tes dengan aspek analisis siswa= “baik”; (5) relevansi tes dengan evaluasi siswa = “baik”; (6) opsi jawaban yang digunakan = “cukup baik”; (7) penggunaan bahasa = “cukup baik”.

2) Validitas isi

Perhitungan uji validitas empiris dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan nilai ulangan harian Bahasa Inggris kelas uji coba instrumen sebagai nilai pembanding. Rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Arifin, 2013, hlm. 254)

Keterangan:

r_{xy}	=	Koefisien Korelasi
N	=	Jumlah Sampel
X	=	Nilai <i>Item</i>
Y	=	Nilai Total

Validitas suatu tes dinyatakan dengan angka korelasi koefisien (r). Untuk menafsirkan koefisien korelasi (r) yang diperoleh, peneliti dapat menggunakan kriteria acuan validitas instrumen berikut ini:

Tabel 3.1
Kriteria Acuan Validitas Soal

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 - 1,00	Sangat tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,21	Sangat Rendah

(Sumber: Arifin, 2013, hlm. 257)

Kelas yang dipilih untuk uji coba instrumen ini menggunakan kelas V SDN Kordon II Kabupaten Bandung yang berjumlah 30 peserta didik dengan instrumen yang diberikan *pretest* dan *postest* untuk mengetahui penguasaan kosa kata peserta didik pada pemanfaatan aplikasi *Fun Easy Learn* yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata peserta didik.

Perhitungan validitas empiris dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20 *for Windows* menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* maka diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3
Uji Validitas *Pearson Product Moment*

		Correlations	
		Nilai Ulangan Bahasa Inggris	Nilai Uji Coba
Nilai Ulangan Bahasa Inggris	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.004

	N	30	30
Nilai Uji Coba	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

H
asil
uji

validitas menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* antara nilai ulangan harian Bahasa Inggris peserta didik dengan nilai uji coba berdasarkan tabel 3.1 adalah sebesar *0,504* yang berarti memiliki nilai interpretasi koefisien korelasi cukup dan berarti korelasi tersebut signifikan. Dari hasil pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa uji signifikansi kedua instrumen tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Zainal Arifin (2014, hlm248) menyatakan bahwa reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pernyataan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu intrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Selanjutnya, Kerlinger (1986) mengemukakan bahwa reliabilitas dapat diukur dari tiga kriteria yaitu *stability*, *dependability*, dan *predictability*. Uji reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal yang ada pada instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kirteria yang diitetapkan.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 20 for windows* dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Uji Reliabilitas Hasil Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	2

Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach alpha* antara diperoleh nilai koefisien reliabilitas berdasarkan tabel 3.1 adalah sebesar 0,650 yang kemudian nilai tersebut diinterpretasikan sebagai berikut.

Reliabilitas suatu tes dinyatakan dengan angka koefisien reliabilitas instrumen (r_{11}). Untuk menafsirkan koefisien reliabilitas instrumen (r_{11}) yang diperoleh, peneliti menggunakan kriteria nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* berikut ini:

Tabel 3. 5
Nilai Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

(Hair *et al*, 2010, hlm. 125)

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas instrument sebesar 0,650 yang berarti instrument yang telah diujicobakan memiliki tingkat reliabilitas (ketetapan) yang 'andal'. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan *reliable* dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda (*multiple-choice*). Soal tes bentuk pilihan ganda digunakan untuk mengukur peningkatan penguasaan kosakata (*vocabulary*) Bahasa Inggris peserta didik. Tes diberikan di awal (*pretest*) sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan (*treatment*) penggunaan aplikasi *Fun Easy Learn* dan di akhir (*posttest*) setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Tes yang diberikan merupakan soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) untuk mengetahui pengaruh

aplikasi *Fun Easy Learn* terhadap peningkatan penguasaan kosakata (*vocabulary*) Bahasa Inggris peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* dan *posttest*. Berikut teknik yang digunakan peneliti dalam mengolah data yang telah diperoleh:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan untuk memeriksa keabsahan sampel yang digunakan memiliki distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini diujikan dengan Kolmogorov smirnov yang bertujuan menyandingkan distribusi data yang diujikan dengan distribusi normal baku. Kemudian, distribusi normal baku akan diinterpretasikan ke dalam Z score. Uji Kolmogorov smirnov harus dilakukan dengan prosedur berikut ini:

1) data disusun dimulai dari yang terkecil hingga terbesar, diikuti oleh masing-masing frekuensi, frekuensi kumulatif (F), dan nilai Z. Kolmogorov Smirnov (Irianto, 2009, hlm. 272-273):

- 1) Susun data secara berurutan mulai dari yang terkecil diikuti dengan frekuensi masing-masing, frekuensi kumulatif (F) serta nilai Z masing-masing skor.
- 2) Probabilitas nilai Z dapat dicari pada tabel Z. Besaran a_2 diperoleh dengan mencari selisih antara f/n dengan $P \leq Z$, sedangkan a_1 diperoleh dengan mencari selisih antara f/n dengan a_2 .
- 3) Bandingkan angka tertinggi dari a_1 dengan tabel Kolmogorov Smirnov. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

H_0 diterima: jika a_1 maksimal $\leq D_{tabel}$

H_0 ditolak : jika a_1 maksimal $\geq D_{tabel}$

Pada uji normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program pengolah data SPSS 20 (*Statistical and Service Solution*).

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji homogenitas di dalam

penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Menurut Zainal Arifin (2014: 228) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval ataupun ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

x = $(x_1 - \bar{x})$

y = $(y_1 - \bar{y})$

Pada uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program pengolahan data SPSS 20Uji

c. Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji z, yang bertujuan untuk menguji data yang sampelnya berukuran besar (> 30), selain itu uji z dapat dipakai untuk menganalisis data yang varians populasinya diketahui. Namun varians populasi tidak diketahui, maka varians dari sampel dapat digunakan sebagai penggantinya.

Rumus uji z adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{\bar{x} - \mu}{\sigma / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

z = Harga yang dihitung dan menunjukkan standar deviasi pada distribusi normal (tabel Z)

\sqrt{n} = Jumlah populasi penelitian

σ = Standar deviasi populasi yang telah diketahui

μ = Rata-rata nilai yang dihipotesiskan

\bar{x} = Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.